



Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 1-4

Semua orang pasti mengenal pendidikan.

(2) Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. (3) Pendidikan bukan hanya merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih luas lagi, yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). (4) Anak harus mendapatkan pendidikan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal penting mendasar.

(6) Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. (7) efektif. (8) Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. (9) Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. (10) Terdapat Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya: kemandirian dan tanggung jawab; kejujuran/amanah dan diplomatis; hormat dan santun; dermawan, suka menolong, dan gotong royong/kerja sama; percaya diri dan pekerja keras; kepemimpinan dan keadilan; baik dan rendah hati; serta toleran dan cinta damai.

(Dikutip dengan pengubahandan blogdetik.com)

01. Manakah gagasan utama paragraf ke-1?
- (A) Pendidikan dikenal setiap orang
 - (B) Pendidikan adalah internalisasi budaya.
 - (C) Pendidikan bukan sarana transfer ilmu.
 - (D) Pendidikan merupakan sarana pembudayaan
 - (E) Pendidikan harus berdimensi kemanusiaan
02. Manakah pernyataan yang jawabannya terdapat pada paragraf ke - 2
- (A) Mengapa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti?
 - (B) Mengapa kecerdasan emosi penting dalam mempersiapkan masa depan?
 - (C) Bagaimana pendidikan karakter yang sistematis dan berkelanjutan?
 - (D) Bagaimana pendapat Lickona tentang aspek pendidikan, karakter?
 - (E) Siapa yang mengemukakan Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai luhur universal?
03. Apa perbedaan gagasan antarparagraf dalam teks tersebut?
- (A) Paragraf pertama memaparkan pendidikan karakter secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan pendidikan karakter secara khusus.
 - (B) Paragraf pertama memaparkan konsep pendidikan karakter, sedangkan paragraf kedua memaparkan unsure pendidikan karakter.
 - (C) paragraf pertama memaparkan pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan tujuan pendidikan secara khusus.
 - (D) Paragraf pertama memaparkan konsep pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan konsep pendidikan karakter.
 - (E) Paragraf pertama memaparkan pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan konsep pendidikan karakter



04. Apa kelemahan isi paragraf ke - 1?
- (A) Tidak ada hubungan antara penjelasan kecerdasan emosi (kalimat 9) dengan Sembilan pilar karakter (kalimat 10)
 - (B) Plus pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6) tidak dijelaskan secara rinci pada bagian berikutnya.
 - (C) Penjelasan tentang pendidikan sebagai sarana transfer ilmu (kalimat 3) bertentangan dengan konsep pendidikan (kalimat 2).
 - (D) Tidak ada hubungan antara ketiga aspek yang dimaksud Lickona (kalimat 7) dengan nilai plus pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6).
 - (E) Penjelasan tentang kecerdasan emosi (kalimat 8) tidak berkaitan dengan pendidikan karakter (kalimat 7).

Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 5 - 9

- . (1) Motivasi berasal dari *motove* atau *move* yang berarti "mengerahkan". (2) Seperti yang dikatakan Liang Gie (dalam Martoyo, 2000), motif atau dorongan adalah suatu dorongan yang menjadi pangsang seseorang melakukan sesuatu atau bekerja. (3) Orang yang Sangat termotivasi adalah orang yang melaksanakan upaya substansial, guna menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya, dan organisasi dimana ia bekerja. (4) Seseorang yang tidak-termotivasi, hanya memberikan upaya minim ketika bekerja. (5) Konsep motivasi, merupakan sebuah konsep penting dalam studi tentang kinerja individual. (6) Dengan demikian motivasi berarti pemberian motif atau hal yang

menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. (7) Dapat juga dikatakan bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

- . (8) Menurut Martoyo (2000) manusia akan memiliki semangat untuk mengerjakan suatu hal jika dapat menghasilkan sesuatu yang dianggapnya sangat berharga. yang berdampak pada kelangsungan hidupnya. menimbulkan rasa tenang, rasa aman dan sebagainya. (9) Motivasi atau dorongan kepada pegawai untuk bersedia bekerja sama demi tercapainya tujuan bersama dapat diklasifikasi menjadi dua macam, yaitu motivasi finansial dan nonfinansial.

- . (10) Motivasi finansial adalah dorongan yang dilakukan dengan memberikan imbalan finansial kepada pegawai. (11) Imbalan tersebut sering tersebut dengan istilah intensif. (12) Motivasi nonfinansial adalah dorongan yang tidak diwujudkan dalam bentuk finansial atau uang. melainkan diwujudkan dalam bentuk pujian, penghargaan. pendekatan antar manusia dan lain sebagainya. (13) Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi karena dapat mendorong karyawan untuk bertindak secara ikhlas dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien. (Dikutip dengan pengubahan dari ridswanrzzbic.wordpress.com)

05. Penggunaan kata yang tidak tepat terdapat pada kata
- (A) *Minim* dalam kalimat 4
 - (B) *Motif* dalam kalimat 6
 - (C) *Substansial* dalam kalimat 3
 - (D) *Individual* dalam kalimat 5
 - (E) *Efisien* dalam kalimat 13
06. Kata *ini* pada kalimat 13 merujuk pada
- (A) Motivasi finansial dan nonfinansial
 - (B) Dampak motivasi
 - (C) Imbalan finansial
 - (D) Pemberian motif
 - (E) Konsep dan jenis motivasi



07. Kesalahan penggunaan ejaan ditemukan pada kalimat
- (A) 1 dan 6
(B) 2 dan 12
(C) 3 dan 9
(D) 5 dan 7
(E) 8 dan 10
08. Bagaimana hubungan isi paragraf dalam teks tersebut?
- (A) Paragraf ke - 1 menjadi penyebab paragraf ke - 2
(B) Paragraf ke - 2 menjadi penyebab paragraf ke - 3
(C) Paragraf ke - 2 menjadi pembanding paragraf ke - 1
(D) Paragraf ke - 3 memaparkan contoh paragraf ke - 1
(E) Paragraf ke - 4 menjelaskan paragraf ke - 3
09. Mengapa di sebuah organisasi ada karyawan yang tidak maksimal dalam bekerja?
- (A) Finansial yang diterima karyawan tidak sepadan dengan tugasnya.
(B) Tujuan organisasi belum menjadi tujuan bersama karyawan.
(C) Imbalan karyawan belum sepadan dengan beban kerjanya.
(D) Organisasi belum memerhatikan finansial dan nonfinansialnya.
(E) Motivasi yang dilakukan organisasi kepada karyawan tidak tepat.

Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor

(1) Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 membuka peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui integrasi ekonomi dan keuangan di kawasan. (2) Luasnya wilayah Indonesia dengan komoditas unggulan ekspor relatif bervariasi antarprovinsi membuka peluang peningkatan diversifikasi ekspor Indonesia, baik dalam rangka meningkatkan ekspor ke kawasan ASEAN, Asia lainnya maupun dunia. (3) Secara spesifik, ekspor Indonesia ditentukan oleh kinerja ekonomi dan perdagangan

provinsi. (4) Perdagangan internasional di suatu negara dapat dibangun oleh perdagangan dari setiap provinsi.

(5) Unggulan ekspor yang relative bervariasi antar provinsi dapat didayagunakan untuk memacu pertumbuhan ekspornya. (6) Hingga saat ini, provinsi yang paling dominan melakukan kegiatan ekspor adalah Jawa Barat diikuti Riau, Jawa Timur, dan Jakarta. (7) Sebanyak 26,2% ekspor Jabar ditunjukkan ke ASEAN dengan negara tujuan utama Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam. (8) Provinsi Riau melakukan kegiatan ekspor/terutama ke kawasan Singapura.

(9) Jika dilihat secara lebih detail, maka setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhususan komoditas utama yang diekspor, misalnya Sumatera : minyak sawit dan karet mentah ; Kalimantan : batu bara ; Sulawesi : coklat, minyak sawit dan *metalliferous* ; Jawa dan Bali : tekstil, garmen, kertas, furniture dan produk kayu; Nusa Tenggara : *metalliftrous* ; serta Irian : *metalliferous*. (10) Dari data pertumbuhan investasi dan Kinerja Ekonomi Makro Indonesia diketahui sebagian besar provinsi di Indonesia hanya memiliki komoditas ekspor utama terbatas pada satu hingga dua komoditas. (11) Hanya beberapa provinsi saja di pulau Jawa yang memiliki komoditas ekspor unggulan yang lebih terdiverifikasi.

Provinsi	Ekspor		
	2005	2006	2007
Jawa Barat	23,2	21,4	14,4
Riau	13,6	13	13,5
Jawa Timur	9,9	10,4	11,5
Jakarta	8,1	7,9	7,8
Sumut	6,6	6,4	6,5
Kaltim	5,9	6,2	5,9
Banten	7,7	7,6	6,6
Jawa Tengah	4,2	3,9	3,8
Irian	3,8	3,9	4,8
Kalsel	3,1	3,7	3,8



10. Pernyataan manakah yang paling sesuai dengan isi table tersebut?
- (A) Hanya Provinsi Jawa Timur yang menunjukkan perkembangan positif ekspor nonmigas.
 - (B) Hanya Provinsi Jawa Barat yang menunjukkan persentase ekspor menurun dari tahun 2005 hingga tahun 2007.
 - (C) Provinsi yang paling dominan melakukan kegiatan ekspor adalah provinsi-provinsi di Pulau Jawa.
 - (D) Provinsi Riau, Sumut, dan Kaltim mengalami penurunan ekspor pada tahun 2006 dan bangkit kembali pada tahun 2007.
 - (E) Kontribusi ekspor nonmigas Provinsi Riau melebihi akumulasi provinsi-provinsi di pulau Kalimantan.
11. Kalimat yang tidak efektif terdapat pada ...
- (A) 1 dan 3
 - (B) 2 dan 6
 - (C) 4 dan 9
 - (D) 5 dan 10
 - (E) 7 dan 11
12. Simpulan manakah yang paling tepat untuk teks tersebut?
- (A) Komoditas ekspor Indonesia yang sangat bervariasi memacu peningkatan diversifikasi ekspor ke dunia.
 - (B) Setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhususan komoditas utama yang diekspor ke kawasan ASEAN.
 - (C) Pembentukan masyarakat ekonomi ASEAN 2015 memacu pertumbuhan ekspor Indonesia.
 - (D) Sebagian besar provinsi di Indonesia hanya memiliki komoditas ekspor utama yang terbatas.
 - (E) Peningkatan kesejahteraan bangsa dapat dilakukan melalui pengintegrasian ekonomi dan keuangan kawasan.
13. Penulis teks tersebut bertujuan agar pembaca ...
- (A) Meyakini bahwa komoditas ekspor nonmigas di Indonesia penting untuk diperhatikan lebih seksama ke depannya.
 - (B) Memiliki gambaran bahwa potensi ekspor nonmigas Indonesia lebih besar daripada ekspor nonmigas.
 - (C) Menyimpulkan bahwa beberapa provinsi Jawa memiliki komoditas ekspor unggulan yang lebih terdiversifikasi.
 - (D) Menyadari bahwa kevariasian unggulan produk provinsi harus didayagunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor.
 - (E) Menyadari bahwa pada tahun 2015 anggota ASEAN siap menghadapi kerja sama ekonomi antaranggota.
14. Apa kelemahan isi teks tersebut?
- (A) Pengintegrasian ekonomi dan keuangan tidak diikuti penjelasan tentang wujud pengintegrasian tersebut.
 - (B) Pernyataan bahwa produk ekspor antar-provinsi bervariasi tidak didukung oleh komoditas ekspor tiap provinsi.
 - (C) Dominasi ekspor Jawa Barat tidak disertai penjelasan tentang seberapa besar persentase ekspor tersebut.
 - (D) Isian table tidak menjelaskan perkembangan kontribusi ekspor provinsi dan perbandingannya antarprovinsi.
 - (E) Tantangan untuk meningkatkan ekspor Indonesia tidak diikuti penjelasan tentang faktor penentu ekspor tersebut.



15. Skema manakah yang paling tepat menggambarkan teks di atas?

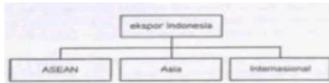
(A)



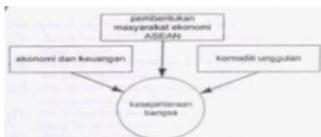
(B)



(C)



(D)



(E)

